

## PENGARUH TERAPI AKUPRESUR PADA TITIK ST36 TERHADAP PENURUNAN MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I

Iin Septiana<sup>1\*</sup>, Komalasari Komalasari<sup>2</sup>, Yona Desni Sagita<sup>3</sup>, Siti Maesaroh<sup>4</sup>

Prodi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu<sup>1,2,3,4</sup>

\*Corresponding Author : iinseptiana95@gmail.com

### ABSTRAK

Pada masa kehamilan dapat terjadi ketidaknyamanan, pada Trimester I dapat terjadi mual muntah (*Emesis Grvidarum*), kehamilan dengan mual muntah menyumbang 12,5% dari seluruh kehamilan di seluruh dunia, Menurut Kemenkes RI (2020), di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran diketahui sebanyak dari ibu hamil yang periksa Trimester I 46% mengalami mual muntah (Klinik Debora, 2024). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik St 36 Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan *One Group Pre Test Post Test*, populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil Trimester I dengan mual muntah sebanyak 25 responden dan keseluruhan populasi merupakan sampel, analisi bivariat penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji ststistic Nilai *Asymp.Sig ( 2-tailed)*  $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$  yang artinya ada pengaruh terapi Akupresur Pada Titik St 36 Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024. Ibu hamil Trimester I untuk bisa melakukan terapi Akupresur Pada Titik St 36 untuk meringankan keluhan mual muntah.

**Kata kunci** : akupresur, ibu hamil trimester I, mual muntah

### ABSTRACT

*During pregnancy, discomfort may occur. In the first trimester, nausea and vomiting (Emesis Gravidarum) can happen. Pregnancies accompanied by nausea and vomiting account for 12.5% of all pregnancies worldwide. According to the Indonesian Ministry of Health (2020), at the Inpatient Pratama Clinic of Debora in Kedondong Subdistrict of Pesawaran Regency, 46% of first-trimester pregnant women experienced nausea and vomiting (Debora Clinic, 2024). The objective of this research is to determine the effect of acupressure therapy at point ST36 on reducing nausea and vomiting in first-trimester pregnant women at the Inpatient Pratama Clinic of Debora in Kedondong Subdistrict of Pesawaran Regency 2024. This research uses a one-group pre-test and post-test approach. The population of this research consisted of 25 first-trimester pregnant women experiencing nausea and vomiting, all of whom were sampled. The bivariate analysis in this research used the Wilcoxon Signed Rank Test. The statistical test results showed an Asymp.Sig (2-tailed) value of 0.000, which is less than the alpha value (0.05), meaning there is a significant effect of acupressure therapy at point ST36 on reducing nausea and vomiting in first-trimester pregnant women at the Inpatient Pratama Clinic of Debora, Kedondong Subdistrict of Pesawaran Regency 2024.*

**Keywords** : nausea and vomiting, acupressure, first-trimester pregnant women

### PENDAHULUAN

Pada masa kehamilan dapat terjadi ketidaknyamanan pada setiap Trimester, pada Trimester I dapat terjadi mual muntah (*Emesis Grvidarum*), Mual dan muntah salah satu perubahan fisiologis yang terjadi karena peningkatan kadar hormon HCG (*Human Chorionic gonadotropin*) yang dihasilkan oleh plasenta. Mual muntah ini umumnya timbul di pagi hari sehingga disebut morning sickness (Fitriani Dkk, 2023). Mual muntah (*Emesis Grvidarum*) tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan hormon, ada beberapa faktor yang mempengaruhi

terjadinya mual muntah (*Emesis Grvidarum*), Faktor pencernaan, *hormon estrogen* dapat memicu peningkatan asam lambung sehingga menyebabkan mual dan muntah., Faktor psikologis, perasaan bersalah, marah, ketakutan, serta cemas dapat menyebabkan mual dan muntah, Faktor keturunan, ibu yang mengalami mual dan muntah akan menyebabkan anak yang dilahirkan memiliki risiko 3% mengalami mual dan muntah sampai mengalami HEG (Kasmiati Dkk, 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kehamilan dengan mual muntah menyumbang 12,5% dari seluruh kehamilan di seluruh dunia. Sedangkan angka mual muntah di Indonesia berkisar antara 1 hingga 3% dari seluruh kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia, data ibu dengan mual muntah mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan (Firliya Dkk, 2023). Menurut Kemenkes RI (2020), 50-57% ibu hamil di Indonesia mengalami emesis gravidarum pada saat hamil. Penelitian lain menunjukkan Kabupaten Pesawaran pada tahun 2022 terdapat ibu hamil sebanyak 9.860 jiwa. Perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 1.972 jiwa dari berbagai kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Pesawaran, jumlah terbesar diduduki oleh kecamatan Gedong Tataan puskesmas Gedong Tataan sebesar 240 ibu hamil, disusul dengan puskesmas Bernung sebesar 204 ibu hamil. Jumlah terkecil diduduki oleh kecamatan Marga Punduh puskesmas Maja sebesar 63 ibu hamil. Persentase bumil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani sebesar 15,7% (Pesawaran, 2022), di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran diketahui dari ibu hamil yang periksa pada Trimester I, 46% mengalami mual muntah, 35% pusing dan lemas dan 19% tidak ada keluhan (Klinik Debora, 2024).

Dampak hiperemesis gravidarum adalah dapat terjadi pada ibu dan janin, seperti ibu akan kekurangan nutrisi dan cairan sehingga keadaan tubuh ibu menjadi lemah dan lelah, dapat pula dapat mengakibatkan gangguan asam basa, pneumoni aspirasi, robekan mukosa, pada gastroesofagi yang menyebabkan terjadinya ruptur esophagus, kerusakan hepar dan ginjal ini akan memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan janin karena nutrisi tidak terpenuhi atau tidak sesuai dengan kehamilan, yang mengakibatkan peredaran darah janin berkurang sehingga kemungkinan bayinya mengalami BBLR, IUGR, Prematur hingga terjadi abortus pada pertumbuhan dan perkembangan janin karena nutrisi tidak terpenuhi atau tidak sesuai dengan kehamilan, yang mengakibatkan peredaran darah janin berkurang sehingga kemungkinan bayinya mengalami BBLR, IUGR, Prematur hingga terjadi abortus (Kasmiati Dkk, 2023).

Salah satu dampak hiperemesis gravidarum salah satunya adalah KEK, prevalensi KEK ibu hamil berumur 15- 49 tahun berdasarkan indikator LiLA secara nasional sebanyak 17,3 %. Angka tersebut menunjukan perbaikan dari persentase KEK ibu hamil bisa turun sebesar 1,5 % setiap tahun nya agar mencapai target pada tahun 2024. Prevalensi KEK di Jawa Barat di bawah nasional pada tahun 2018 sebanyak 15 % . Ibu hamil KEK dari tahun 2007 sampai 2018 yang berumur 15-19 tahun naik sebesar 2,2 % , yang berumur 25-29 tahun naik sebesar 0,7 % , umur 45-49 tahun naik sebesar 5,5 % (Fatmawati & Munawaroh, 2023). Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meredakan mual muntah pada kehamilan secara farmakologi dengan vitamin B6, Suplemen jahe, Adapun golongan antihistamin atau antagonis H-1 (difenhidramin, dimenhidrinat), antagonis dopamin (metoklopramid, prometazin, droperidol), dan antagonis serotonin (ondansetron, granisetron, dan dolasetron) merupakan pilihan pada tahap selanjutnya (Fitriani & Ayesha, 2023).

Dan secara Non-Farmakologi, metode penanganan non farmakologi dengan upaya yang bisa dilakukan adalah terapi akupresur, aromaterapi Pappermint, aromaterapi lemon, dan Hipnotherapy. Akupresur juga diartikan sebagai menekan titik-titik penyembuhan menggunakan jari secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami, Titik ST 36 terletak empat jari dari puncak tibia di daerah Cun, efek stimulasi titik tersebut diyakini mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise

dan ACTH (*Adrenocorticotrophic Hormone*) sepanjang *Chemoreceptor Trigger Zone* (CTZ) menghambat pusat muntah dan digunakan untuk penyakit perut termasuk ketidaknyamanan epigastrium, diare dan mual (Kusmaryati Dkk, 2022). Akupresur dapat digunakan untuk ibu hamil yang kesulitan minum obat, dapat mencapai kepuasan fisik dan kenyamanan, dan untuk mengurangi ketegangan dan kelelahan. Selain itu, mengurangi biaya, tidak memiliki efek samping serta tidak merugikan kondisi ibu dan calon bayi (Kusmaryati Dkk, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firliya Dkk (2023). Kesimpulannya titik akupresur ST36 berpengaruh terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I PMB Wartini Rejoyoso (Firliya Dkk, 2023). Berdasarkan jurnal internasional yang ditulis oleh Risatul Dkk Tahun 2024 Kesimpulannya titik akupresur ST36 berpengaruh terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Berdasarkan hasil prasurvey didapat dari buku register Ibu Hamil Terdapat 25 ibu hamil Trimester I yang mengalami mual muntah dan wawancara yang dilakukan kepada 10 ibu hamil Trimester I di Klinik Pratama Rawat Inap Debora pada tanggal 25 April 2024 yang mengalami mual muntah, 7 dari 10 ibu hamil mengalami mual setiap pagi tanpa disertai muntah, ibu tidak melakukan upaya apapun untuk meredakan gejala, karena ibu merasa mual akan hilang dengan sendirinya, 3 dari 10 ibu hamil mengalami mual di sertai muntah, kemudian upaya yang dilakukan ibu hamil untuk meredakan gejala tersesebut hanya tirah baring saja.

Tujuan penelitian ini diketahui pengaruh terapi akupresur pada titik st 36 terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024. Diketahui Rata-Rata Mual muntah Pada ibu hamil Trimester I sebelum dan setelah diberikan terapi akupresur pada titik ST36. Pengaruh terapi Akupresur Pada Titik St 36 Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan design *Pre Experiment Design* dengan pendekatan *one group pre test post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester I yang mengalami mual muntah pada bulan Juni 2024-Juli 2024 yang diperkirakan sekitar 25 ibu hamil., jumlah sampel pada penelitian ini adalah 25 Responden. Instrument pada penelitian ini menggunakan alat ukur PUQE dalam bentuk *ceklist* dengan lembar observasi. Pelaksanaan penelitian melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil Trimester I sebelum diberikan intervensi dibantu tim enumerator. Melakukan terapi akupresur pada titik ST36 sesuai dengan SOP dengan dibantu tim enumerator. Mengukur mual muntah pada ibu hamil Trimester I setelah diberikan intervensi dibantu tim enumerator. Setelah semua data terkumpul maka peneliti selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024-Agustus 2024 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran dengan uji ststistic nonparamterik, menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*.

## HASIL

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I Sebelum dan Setelah Diberikan Terapi Akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024**

Keterangan	Mean	Min	Max	Std Deviasi
Sebelum diberikan Intervensi	8.04	6	12	1.645
Setelah diberikan Intervensi	4.04	2	8	1.645

Berdasarkan tabel 1, diketahui Nilai rata-rata mual muntah ibu hamil Trimester I sebelum diberikan terapi akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora dengan nilai minimum 6, nilai maksimum 12, Mean 8,04 dan Std Deviasi 1.645, sedangkan Tingkat mual muntah ibu hamil Trimester I setelah diberikan terapi akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 8, Mean 4,04 dan Std Deviasi 1.645.

**Tabel 2.** *Uji Sapiro Wilk*

	Shapiro-Wilk		
	<i>-statistic</i>	Df	Sig.
Sebelum Diberikan akupresur pada titik ST36	.904	25	0.02
Setelah Diberikan akupresur pada titik ST36	.904	25	0.02

Berdasarkan tabel 2, diketahui hasil uji normalitas menggunakan *Uji Sapiro Wilk* dengan hasil  $0.02 < 0.05$  maka distribusi dari model adalah tidak normal, maka uji ststistic yang digunakan pada penelitian ini adalah uji ststistic nonparamterik, dengan menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*.

**Tabel 3.** **Pengaruh Terapi Akupresur pada Titik St 36 terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024**

	Z	Asymp.Sig ( 2-tailed)
Sebelum Diberikan akupresur pada titik ST36 -		
Setelah Diberikan akupresur pada titik ST36	5.000	.000

Berdasarkan tabel 3, menunjukan hasil uji ststistic Nilai *Asymp.Sig ( 2-tailed)*  $0,000 < \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh pengaruh terapi Akupresur Pada Titik St 36 Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024.

## PEMBAHASAN

### **Rata-Rata Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum dan Setelah Diberikan Terapi Akupresur pada Titik ST36**

Setelah dilakukan pengumpulan data diperoleh hasil rata-rata mual muntah ibu hamil Trimester I sebelum diberikan terapi akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora dengan nilai minimum 6, nilai maksimum 12, Mean 8,04 dan Std Deviasi 1.645, sedangkan Tingkat mual muntah ibu hamil Trimester I setelah diberikan terapi akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 8, Mean 4,04 dan Std Deviasi 1.645. Mual (nause) dan muntah (emesis gravidarum) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester. Mual merupakan suatu rasa atau sensasi yang tidak menyenangkan yang terjadi dibelakang tenggorokan dan epigastrium yang dapat atau tidak menyebabkan muntah. Sedangkan muntah diartikan sebagai perasaan subjektif dan adanya keinginan untuk muntah. Muntah juga dapat dipengaruhi oleh serabut aferen sistem gastrointestinal Rasa mual sering disertai dengan gejala vasomotor perangsangan otonom seperti saliva yang meningkat, berkeringat, pingsan, vertigo, takikardia. Muntah diartikan sebagai pengeluaran secara paksa isi lambung dan usus melalui mulut (Septi dan Findy, 2022).

Penyebab terjadinya mual muntah pada trimester I adalah level *hormone HCG (Human Chorionic Gonadotrophine)* mengalami peningkatan HCg mengalami peningkatan pada awal kehamilan (12-16 minggu). Peningkatan hormon HCG memicu keadaan mual muntah ini

(Kasmiati Dkk, 2023), upaya yang bisa dilakukan untuk menurunkan mual muntah pada trimester I bisa dengan farmakologi dan nonfarmakologi, salah satu upaya non farmakologi adalah Terapi Akupresur. Akupresur sebagai terapi non farmakologi efektif untuk menurunkan mual muntah dengan meningkatkan aksi beta-endorfin. Akupresur memberikan rangsangan dengan menggunakan jari pada titik-titik meridian tubuh yang bertujuan untuk mempengaruhi organ tubuh tertentu dengan merangsang aliran energi tubuh. Manfaat akupresur yaitu untuk membantu pengelolaan stress dan meningkatkan relaksasi. Dengan dilakukan penekanan pada titik ST 36 merangsang untuk melepaskan hormon endorfin yang dapat memberikan rasa rileks. Dengan adanya hormon endorfin tubuh akan merasa rileks (Septi dan Findy, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Happy Firliya Dkk tahun 2023 dengan hasil sebagian besar responden mengalami emesis gravidarum dengan kategori sedang sebelum diberikan perlakuan sebanyak 10 responden dengan Mean 7.05 dan setelah perlakuan sebanyak 10 responden dengan Mean 3.85. Mual muntah pada ibu hamil Trimester I merupakan hal yang fisiologis selama masa kehamilan Trimester I karena ada peningkatan *hormone HCG (Human Chorionic Gonadotrophine)* namun jika tidak ditangani lebih awal akan membuat keadaan ibu dan janin menjadi lebih memburuk sebab kekurangan nutrisi dapat menyebabkan kelainan pada janin, salah satu upaya yang dapat dilakukan secara non farmakologi adalah dengan Akupresur pada titik ST 36, penekanan yang diberikan ketika melakukan akupresur dapat merangsang untuk melepaskan hormon endorfin yang dapat memberikan rasa rileks dan menurunkan tingkat mual muntah pada ibu hamil Trimester I.

### **Pengaruh Terapi Akupresur pada Titik St 36 terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I**

Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh Rata-rata mual muntah ibu hamil Trimester I sebelum diberikan terapi akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora dengan Mean 8,04 sedangkan Rata-rata mual muntah ibu hamil Trimester I setelah diberikan terapi akupresur pada titik ST36 dengan Mean 4,04. Sehingga selisih sebelum dan sesudah intervensi sebesar 4.00 serta hasil uji statistik Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh pengaruh terapi Akupresur Pada Titik St 36 Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Delvi dan Juli pada tahun 2022 dengan hasil ,  $p\text{-value } 0,03 \leq \alpha 0,05$ . Kesimpulannya titik akupresur ST36 berpengaruh terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I PMB Wartini Rejoyoso. Kesimpulan ibu hamil dapat melakukan akupresur pada titik ST36 ini saat merasa mual dan muntah. Penelitian terdahulu yang dilakukan Ilmi dan Ninik pada tahun 2024 diketahui hasil nilai rata-rata sebelum diberikan akupresur sebesar 9.30 dan nilai rata-rata sesudah diberikan akupresur sebesar 5.45 sehingga selisih sebelum dan sesudah intervensi sebesar 3.85 serta nilai sig 0.000 yaitu berarti  $p\text{ value } < \alpha (0.05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang yang berarti ada pengaruh akupresur ST36 (Zusanli) terhadap mual muntah ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas tengaran.

Hasil dari penelitian ini adalah Rata-rata mual muntah ibu hamil Trimester I sebelum diberikan terapi akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora dengan Mean 8,04 sedangkan Rata-rata mual muntah ibu hamil Trimester I setelah diberikan terapi akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora dengan Mean 4,04 dan *Asymp.Sig ( 2-tailed)*  $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ , hal itu menunjukkan bahwa terapi akupresur pada titik ST36 dapat menurunkan mual muntah pada ibu hamil Trimester I, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dan terdapat terdahulu bahwa Akupresur sebagai terapi non farmakologi efektif untuk menurunkan mual muntah dengan meningkatkan aksi beta-endorfin. akupresur dapat mengurangi mual dan muntah. Semakin rutin dilakukan

akupresur maka keluhan mual muntah semakin sedikit, sehingga mencegah terjadinya komplikasi pada ibu hamil (Rinata dan Ardillah, 2017).

Bahaya emesis gravidarum bagi ibu hamil adalah jika emesis gravidarum berlanjut menjadi lebih berat dapat mengakibatkan kehilangan cadangan karbohidrat dan lemak untuk keperluan energi. Karena oksidasi lemak yang tidak sempurna, maka akan terjadi ketosis dengan tertimbunnya asam aseton-asetik, asam hidroksibutirik dan aseton dalam darah. Kekurangan cairan yang diminum dan kehilangan cairan karena muntah menyebabkan dehidrasi, sehingga cairan ekstraseluler dan plasma berkurang. Natrium dan klorida darah menurun, demikian pula klorida air kemih. Selain itu dehidrasi menyebabkan hemo-konsentrasi, sehingga aliran darah ke jaringan berkurang. Hal ini menyebabkan jumlah zat makanan dan oksigen ke jaringan juga berkurang dan tertimbunnya zat (Fauziah *et al.*, 2022).

Akupresur sebagai terapi non farmakologi efektif untuk menurunkan mual muntah dengan meningkatkan aksi beta-endorfin. Akupresur memberikan rangsangan dengan menggunakan jari pada titik-titik meridian tubuh yang bertujuan untuk mempengaruhi organ tubuh tertentu dengan merangsang aliran energi tubuh. Manfaat akupresur yaitu untuk membantu pengelolaan stress dan meningkatkan relaksasi. Dengan dilakukan penekanan pada titik ST 36 merangsang untuk melepaskan hormon endorphen yang dapat memberikan rasa rileks. Dengan adanya hormon endorphen tubuh akan merasa rileks (Septi dan Findy, 2022).

## KESIMPULAN

Mual muntah ibu hamil Trimester I dengan nilai Mean 8.04 sebelum diberikan terapi akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024. Mual muntah ibu hamil Trimester I dengan nilai Mean 4.04 setelah diberikan terapi akupresur pada titik ST36 di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024. Ada pengaruh terapi Akupresur Pada Titik St 36 Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran Tahun 2024, dengan hasil Nilai *Asymp.Sig ( 2-tailed)* 0,000. Hasil penelitian ini diharapkan bagi Ibu Hamil Trimester I untuk dapat menerapkan terapi Akupresur pada titik ST36 untuk mengurangi intensitas mual muntah. Bagi peneliti Untuk Dapat mengaplikasikan terapi Akupresur pada titik ST36 asuhan kebidanan kepada ibu hamil agar dapat menurunkan tingkat mual muntah. Data atau informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan Antenatal Care yang lebih baik dengan menerapkan asuhan sayang ibu dengan memberikan terapi Akupresur pada titik ST36 untuk menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester I.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga, saudara, responden, teman-teman satu angkatan Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung. Almamater tercinta Universitas Aisyah Pringsewu Lampung dan Klinik Pratama Rawat Inap Debora Kec. Kedondong Kab. Pesawaran sebagai lokasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, F., & Munawaroh, M. (2023). Hubungan Pengetahuan, Status Gizi Dan Pola Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Bojonegara Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1873–1882. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.977>

- Fauziah, N. A., Komalasari, K., & Sari, D. N. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 3(1), 13–18. <https://doi.org/10.47679/makein.202227>.
- Firliya, H., Shofa Ilmiah, W., Veronika Widiatrilupi, M., Teknologi, I., & Kesehatan dr Soepraen, dan R. (2023). Metode Akupresur Titik St36 Sebagai Upaya Penatalaksanaan Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 11(No 2), 191–200. <https://doi.org/10.47794/jkhws>.
- Fitriani, & Ayesha. (2023). Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II. In *Public Health Journal* (Vol. 8, Issue 2).
- Kasmianti, M. K., Dian Purnamasari, S.ST., M. K., Ernawati. S.ST., M. K., Juwita, M. K., Salina, S.ST., M. K., Winda Dwi Puspita, S.ST, M. K., Ernawati S.ST., M. K., Tri Rikhaniarti, S.ST., M. K., Syahriana, S.ST., M. K., Asmirati, S.ST., M. K., Irmayanti A. Oka, S.ST, M. K., & Kartika Sari Makmun, S.ST., M. K. (2023). Asuhan Kehamilan (I. A. Putri (ed.)). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Kemenkes RI. (2020). Jumlah Dan Persentase Komplikasi kemilan pada tahun 2020. Jakarta: Kemenkes RI.
- Klinik Debora. (2024). Prevalensi ibu hamil. Pesawaran: Klinik Debora.
- Kusmaryati, P., Herawati, N., & Wuryandari, A. G. (2022). Pengaruh Edukasi Tentang Akupresur dan Pijat Oksitosin Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Poltekkes Jambi Jurusan Kebidanan. ... *ILMIAH OBSGIN: Jurnal ...*, 195–199.
- Pesawaran. (2022). Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Pesawaran Tahun 2022.
- Septi, S. I. P., & Findy Hindratni. (2022). Emesis Gravidarum Dengan Akupresur. In *Taman Karya*.
- Rinata, E. dan Ardillah, F. R. (2017). Penanganan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil di BPM Nunik Kustantinna Tulangan-Sidoarjo.